BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dalam mendeskripsikan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati akan lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (menggambarkan apa adanya). Metode deskriptif dalam penelitian ini bukan bermaksud untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek, gejala atau keadaan. Dengan metode ini peneliti berupaya untuk memperoleh dan mengumpulkan, mendeskripsikan data sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alami. Penelitian ini membantu peneliti untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Kegiatan Mengajar Guru di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada analisis induktif dalam proses penyimpulan, serta mempertimbangkan hubungan dinamis antara peristiwa yang diamati dengan

menggunakan pemikiran ilmiah.[1] Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang terjadi di lapangan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Kegiatan Mengajar Guru di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian merupakan tahap yang penting dalam proses penelitian karena dapat mempermudah peneliti dalam pelaksanaannya. Penelitian ini berlokasi di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas yang beralamat di Jl. Barito No. 11 Kuala Kapuas, Selat Hulu, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

https://maps.app.goo.gl/b9EsQJCiritWo7Mj9?g_st=aw

Adapun waktu penelitian dimulai sejak bulan Februari tahun 2025, peneliti mengamati mengenai beberapa kondisi di lapangan yang berkaitan dengan topik penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Kegiatan Mengajar Guru di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas.

[1]Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, 3 orang Guru yaitu mata pelajaran Matematika, IPA dan PAI serta 3 orang Siswa di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih informan.[2] Jumlah guru di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas adalah sebanyak 18 orang, namun peneliti memilih 3 guru sebagai informan karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Demikian pula dengan siswa, dari total 168 siswa, peneliti memilih 3 siswa sebagai informan karena mereka dapat memberikan informasi yang kaya dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Pemilihan 3 guru dan 3 siswa ini didasarkan pada kriteria bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian, serta dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan dengan penelitian ini. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam dan bermakna dari informan yang dipilih.

2. Objek Penelitian

Informasi yang dikumpulkan dari informan adalah objek penelitian. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Kegiatan Mengajar Guru di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas yang terdiri

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2019).

dari penerapan,langkah-langkah serta tantangan pada Implemetasi Kurikulum Merdeka dalam Kegiatan Mengajar Guru di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan diungkap dalam penelitian ini terfokus pada informasi terkait implementasi kurikulum merdeka dalam kegiatan mengajar guru di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas. Data yang akan diperoleh mencakup data primer dan data sekunder.

a. Data Primer (Utama)

Informasi yang diperoleh langsung melalui sumber pertama, seperti informan atau responden melalui observasi atau wawancara, disebut data primer. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan berbagai pihak yang terkait di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan siswa. Dengan melakukan wawancara ini, peneliti dapat memperoleh informasi langsung dari subjek atau subjek penelitian, adapun data primer yang diambil yaitu:

1) Bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam kegiatan mengajar guru di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas.
2) Apa tantangan implementasi kurikulum merdeka di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas.

b. Data Sekunder (Pendukung)

Informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber lapangan, seperti dokumen, disebut data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen sekolah SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas, termasuk profil sekolah, Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), buku-buku, modul, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan kurikulum merdeka. Dengan menggunakan data sekunder ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang topik penelitian mereka tanpa harus berinteraksi langsung dengan individu yang terlibat. Data sekunder sebagai data penunjang dalam penelitian ini yaitu mencakup:

1) Sejarah singkat berdirinya SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas
2) Identitas Sekolah SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas
3) Visi, Misi dan Etika SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas
4) Data pendidik, Tenaga Kependidikan dan siswa/i SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas
5) Rombongan Belajar SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas
6) Keadaan Prasarana di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas
7) Dokumen KOSP SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas
8) Modul Ajar SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti mengambil informasi langsung dari orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Mereka termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Guru, dan Siswa di SMA

Muhammadiyah Kuala Kapuas. Dengan berbicara langsung kepada mereka, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih baik tentang topik penelitian mereka.

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber	TPD
1.	**Data Primer** a. Implementasi kurikulum merdeka dalam kegiatan mengajar guru di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas.	Informan	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
	b. Tantangan Implementasi kurikulum merdeka di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas.	Informan	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2	**Data Sekunder** a. Sejarah singkat berdirinya SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas	Informan	Wawancara dan Dokumentasi
	b. Identitas Sekolah SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas	Informan	Wawancara dan Dokumentasi
	c. Visi, Misi dan Etika SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas	Infroman	Wawancara dan Dokumentasi
	d. Data pendidik, Tenaga Kependidikan dan siswa/i SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas	Infroman	Wawancara dan Dokumentasi
	e. Rombongan Belajar SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas	Informan	Wawancara dan Dokumentasi
	f. Keadaan Prasarana di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas	Informan	Wawancara dan Dokumentasi
	g. Dokumen KOSP SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas	Informan	Wawancara dan Dokumentasi
	h. Modul Ajar SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas	Infroman	Wawancara dan Dokumentasi

Sumber: SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas 2025

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang melibatkan panca indera manusia. Ini adalah serangkaian kegiatan pengamatan yang melibatkan melihat dan mencatat perilaku serta jalannya suatu sistem dengan tujuan tertentu, serta mencari tahu apa yang mendasari perilaku dan sistem tersebut. Observasi tidak terlalu mendalam dalam mengumpulkan data, oleh karena itu peneliti juga memerlukan teknik pengumpulan data lain, yaitu wawancara. Dengan kombinasi teknik observasi dan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam tentang objek penelitian mereka.[3]

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik penting dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memahami situasi dan fenomena secara lebih dalam. Ini dilakukan dengan bertanya kepada orang-orang terkait menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertentu. Selain itu, peneliti juga menggunakan wawancara semistruktur untuk mengeksplorasi masalah secara terbuka, di mana informan diminta memberikan pendapat dan pandangan mereka tentang implementasi kurikulum merdeka dalam kegiatan mengajar guru di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas. Oleh karena itu, peneliti perlu menyusun panduan wawancara agar dapat memperoleh data dan informasi yang detail dan lengkap.

---

[3]Umar Sidiq and Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: Nata Karya, 2019), 119.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung dalam penelitian yang memperkuat data penelitian tersebut. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi dan bisa berupa tulisan, gambar, maupun karya dari individu. Contohnya adalah catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, foto, atau sketsa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi seperti dokumen profil sekolah, kurikulum operasional, modul ajar, dan foto-foto kegiatan pelajar Pancasila untuk memperoleh data yang lengkap.[4] Dokumentasi memperkaya data dalam penelitian karena merupakan bukti fisik yang menjadi dasar bagi penelitian tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat pengukur yang memberikan informasi tentang objek yang sedang diteliti dan dirancang sesuai dengan tujuan pengukuran. Mereka juga memberikan informasi tentang teori yang menjadi dasar. Penelitian kualitatif menggunakan manusia sebagai sumber data utama. Dengan bertanya, meminta, dan mengamati, peneliti menggunakan dirinya sendiri sebagai alat untuk mengumpulkan informasi.[5] Namun, peneliti sebagai alat utama membutuhkan alat bantu untuk mendapatkan informasi dari informan.

---

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 314.
[5]Afrizal, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 134-135.

Peneliti dalam penelitian ini memerlukan bantuan instrumen, alat utama penelitian. Yang terdiri dari:

a. Panduan atau pedoman wawancara yang terperinci: Ini adalah ringkasan singkat dari informasi yang harus dikumpulkan. Dalam standar wawancara, pertanyaan umum biasanya memerlukan jawaban yang panjang, bukan hanya jawaban ya atau tidak.
b. Perangkat penyimpanan: Peneliti menggunakan alat perekam seperti ponsel, kamera, kaset, atau kamera video untuk merekam hasil wawancara. Alat-alat ini berguna saat peneliti menghadapi kesulitan untuk merekam hasil wawancara secara manual.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam proses analisis data. Salah satu model analisis data yang terkenal adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut mereka, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam menganalisis data kualitatif.

1. Reduksi data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan proses pengolahan data. Ini meliputi penyaringan data, pengelompokan berdasarkan tema, kategorisasi, fokus sesuai dengan bidangnya, eliminasi data yang tidak relevan, serta menyusun data dalam format tertentu dan membuat ringkasan

dalam unit analisis. Kemudian, data diperiksa kembali dan dikelompokkan berdasarkan masalah penelitian yang diteliti. Setelah proses ini, data direduksi untuk menyoroti informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang masalah penelitian.

2. Display data (penyajian data)

Analisis dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi. Peneliti menggambarkan temuan data secara terperinci melalui kalimat-kalimat yang tersusun secara sistematis. Ini mencakup pemaparan hasil temuan, uraian kategori yang telah diidentifikasi, serta hubungan antara kategori-kategori tersebut yang disusun secara terstruktur dan logis.

3. Penarikan kesimpulan

Meskipun kesimpulan telah diuraikan pada tahap reduksi data, kesimpulan tersebut belum bersifat final yang masih mungkin ada tambahan atau pengurangan informasi. Pada tahap ini, kesimpulan dibuat berdasarkan bukti-bukti data yang diperoleh dari lapangan dengan akurat dan faktual. Proses dimulai dari pengumpulan data, seleksi, triangulasi, pengkategorian, deskripsi, hingga penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang jelas untuk menghindari bias. Pengkategorian dilakukan secara tematik, kemudian disajikan dalam deskripsi data yang mendukung pernyataan-pernyataan penelitian.

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang digunakan untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penulis menggunakan triangulasi sumber, pengecekan data dengan triangulasi sumber terdiri dari metode wawancara (terstruktur, tidak terstruktur, dan semi terstruktur) observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan pada kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas.